

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dikutip dari CNN Indonesia, (2020) yang dimuat pada tanggal 03/03/2020, Presiden Indonesia, Joko Widodo mengumumkan ada dua warga Indonesia yang terjangkit virus corona (Covid-19) pada tanggal 2 Maret 2020 yang diduga warga tersebut telah melakukan kontak dengan seorang warga negara Jepang yang diduga terinfeksi corona (Covid-19). Akibat dari peningkatan penyebaran virus corona, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang berdampak terhadap berbagai aspek termasuk aspek pendidikan. Salah satu kebijakan pemerintah yang ditetapkan bagi aspek pendidikan yaitu *school from home* atau belajar dari rumah (BDR). Semua jenjang sekolah pun turut mengikuti kebijakan pemerintah tersebut, termasuk SMK.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat 3 bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS. Penjelasan Pasal 15 UU Nomor 20 Tahun 2013 memaparkan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (dalam Dharmawati, (2020:20). SMK merupakan pendidikan kejuruan yang memiliki program keahlian seperti Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Manajemen Bisnis, Akuntansi, Multimedia dan sebagainya yang berperan penting dalam membekali keterampilan atau skill kepada siswanya. Salah satu keterampilan yang dimaksud adalah yang merupakan suatu penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang memiliki hubungan dengan suatu bidang ilmu tertentu dan dapat dikatakan sebagai technical skill yang diperlukan dalam suatu profesi tertentu (Sinarwati, 2014:1217).

Di SMK Pasundan 2 Cimahi terdiri dari dua program keahlian yaitu program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan Multimedia

(MM). Pada kelas X OTKP, mereka dibekali materi mengenai bagaimana mengoperasikan Microsoft Word yang mana hal tersebut merupakan bagian dari technical skill yang harus dikuasai oleh siswanya dalam menyelesaikan pekerjaan “kantoran”.

Secara umum, masyarakat menganggap bahwa pembelajaran daring dapat menjadi solusi agar kegiatan belajar mengajar dapat terus berlangsung di tengah mewabahnya virus corona. Dengan adanya pembelajaran daring siswa dapat belajar di rumah tanpa harus pergi ke sekolah yang dikhawatirkan berisiko tinggi tertular virus corona. Pembelajaran daring juga membuat para siswa cukup memperhatikan penjelasan materi dari guru melalui gadget/handphone yang mereka miliki. Namun, pada kenyataannya tidak selalu pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kemudahan bagi para siswa nya. Pembelajaran daring banyak menimbulkan masalah terkait pemahaman siswa akan materi pelajaran yang disampaikan gurunya. Banyak para siswa yang mengeluhkan bahwa mereka kurang dapat memahami mata pelajaran yang dijelaskan guru saat pembelajaran daring sehingga berdampak pada pengetahuan dan keterampilan mereka.

Salah satu permasalahan yang ditemukan peneliti yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu mengenai rendahnya keterampilan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Word. Hal ini karena masih banyaknya siswa yang nilai praktiknya dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Adapun rekap data nilai praktik siswa kelas X OTKP dalam mengoperasikan Microsoft Word yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Rekap Data Nilai Praktik Siswa Kelas X OTKP Mata Pelajaran Teknologi
Perkantoran Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM 80						Persentase Kelulusan Nilai
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		
		<80	>80	<80	>80	<80	>80	
X OTKP	13 Siswa	8 siswa	5 siswa	7 siswa	6 siswa	8 siswa	5 siswa	46%

Sumber: Data Guru Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran

Rendahnya keterampilan siswa yang kurang dari nilai KKM sebesar 80 didukung juga dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X program keahlian OTKP pada Jum'at, 1 Oktober 2021 mengenai penyebab siswa masih kurang terampil mengoperasikan Microsoft Word. faktornya adalah dampak pembelajaran daring yang jarang melakukan praktik. Selain itu, guru mata pelajaran yang bersangkutan sering berhalangan hadir sehingga praktik tidak berjalan dengan optimal. Sebagai gantinya, mereka hanya diminta membaca dari buku paket namun buku tersebut kualitas gambar nya rendah. Peneliti juga melakukan wawancara langsung mengenai penyebab keterampilan siswa yang masih rendah pada Jum'at, 1 Oktober 2021 kepada guru mata pelajaran Teknologi Perkantoran program keahlian OTKP. Wawancara tersebut membahas mengenai keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word, mereka menyatakan bahwa siswa masih banyak yang kurang terampil mengoperasikan Microsoft Word, bukan hanya kelas X OKTP saja bahkan kelas XII OTKP ketika melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Salah satu penyebabnya adalah guru yang mengajar mata pelajaran tersebut sering berhalangan hadir dengan alasan untuk melaksanakan tugas diluar sekolah, sehingga sebagai penggantinya siswa diminta membaca materi nya dari buku paket. Kemudian, pada saat praktik ada beberapa komputer yang tidak dapat digunakan sehingga beberapa siswa harus bergabung dengan siswa lain untuk praktik. Siswa dikatakan terampil atau tidak nya diukur dengan indikator dari KD. 4.3 Mengoperasikan aplikasi pengolah kata pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran yaitu Membuka aplikasi pengolah kata (Microsoft Word), Membuat dokumen perkantoran, Menggunakan fitur pada aplikasi pengolah kata (Microsoft Word), Menyimpan dokumen. Berdasarkan hasil dari pra-penelitian pada siswa kelas X OTKP di SMK Pasundan 2 Cimahi pada tanggal 27 Januari 2022 menunjukkan bahwa :

Tabel 1. 2
Respon Mengenai Keterampilan Siswa Mengoperasikan Microsoft Word

Pertanyaan	Jawaban	
Apakah Anda mengetahui langkah-langkah membuka	66 % siswa belum mengetahui langkah membuka Microsoft Word	34 % siswa mengetahui langkah membuka Microsoft Word

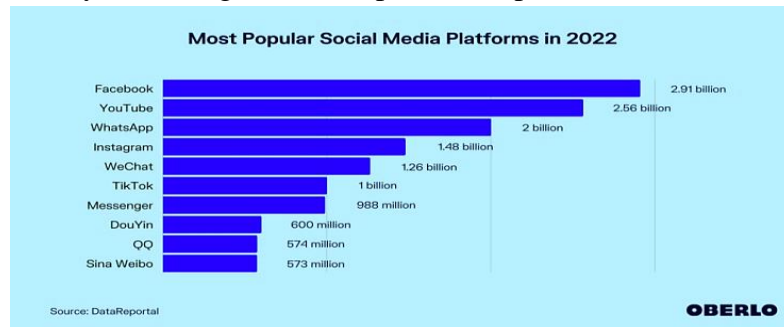
Microsoft Word?		
Apakah Anda dapat membuat dokumen pada Microsoft Word?	65% siswa belum dapat membuat dokumen	35 % siswa dapat membuat dokumen
Apakah Anda dapat menggunakan Microsoft Word?	71% belum dapat menggunakan fitur-fitur pada Microsoft Word	29% siswa dapat menggunakan fitur-fitur pada Microsoft Word
Apakah Anda mengetahui cara menyimpan dokumen pada Microsoft Word?	72% belum mengetahui bagaimana cara menyimpan dokumen	28% siswa mengetahui bagaimana cara menyimpan dokumen

Microsoft Word merupakan salah satu produk microsoft office yang berguna menyelesaikan pekerjaan “kantoran” (Diana et al., 2019:56). Pekerjaan kantoran yang paling sederhana meliputi membuat dokumen, mengatur dokumen dan menggunakan fitur-fitur yang ada pada Microsoft Word (Dibbari & Dangata, 2018:83). Tentu dalam hal ini program keahlian OTKP lebih sering belajar mengoperasikan Microsoft Word, tetapi apabila ternyata mereka masih kurang terampil mengoperasikannya, dikhawatirkan akan berdampak pada pekerjaan pada saat melaksanakan program Prakerin atau Ujikom, bahkan ketika menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Kompleksnya permasalahan yang telah diurai diatas menurut peneliti penting untuk ditemukan solusinya dengan media pembelajaran agar ada peningkatan keterampilan siswa. Guru diharapkan lebih sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran (Tri Nugroho, 2015:3).

Sudjana & Rivai (2009:2) ada banyak manfaat penggunaan media untuk pembelajaran di kelas yang salah satunya adalah bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami siswa dan dapat menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajarannya diharapkan dapat menghadirkan pembelajaran yang lebih berkualitas dan dalam hal ini guru dapat mempertimbangkan dengan baik media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran (Sari, 2019:56). Pertimbangan tersebut salah satunya memilih media pembelajaran yang menarik dan populer seperti Youtube.

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan media pembelajaran youtube dijadikan sebagai stimulus, kemudian siswa diharapkan mampu mengalami peningkatan keterampilan mengoperasikan Microsoft Word sebagai respon.

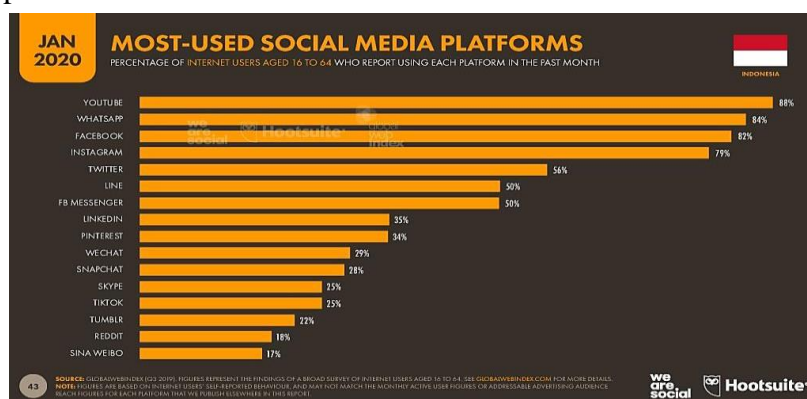
Youtube saat ini merupakan platform media sosial yang sangat populer digunakan oleh milyaran orang. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1
Platform Media Sosial Terpopuler Pada Tahun 2022

Sumber: <https://www.oberlo.com/statistics/most-popular-social-media-platforms>

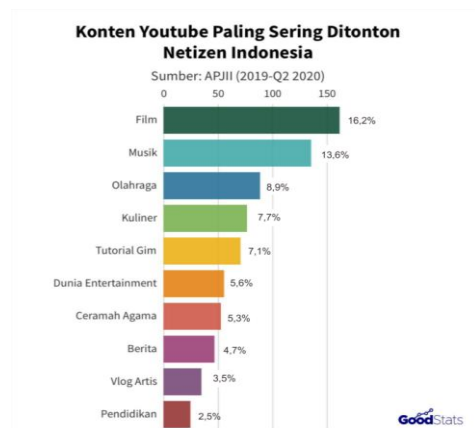
Dari Gambar 1.1 diatas, Facebook menduduki peringkat pertama media sosial terpopuler dengan jumlah pengguna sebanyak 2.91 milyar. Kemudian, Youtube menduduki peringkat kedua dengan jumlah pengguna sebanyak 2.56 milyar. Whatsapp menduduki peringkat ketiga dan Instagram menduduki peringkat keempat. Di Indonesia sendiri Youtube menduduki peringkat pertama yang paling sering digunakan. Penggunanya berusia dari 16 – 64 tahun. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2
Platform Sosial Media Yang Paling Sering Digunakan Di Indonesia

Sumber: <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas, 88% Youtube terbanyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, tentu berbagai konten yang disajikan diharapkan memiliki persentasi yang baik pula khususnya konten yang berkaitan dengan pendidikan. Namun, harapan tersebut berbeda apabila melihat Gambar 1.3.



Gambar 1. 3
Konten Youtube Paling Sering Ditonton Netizen Indonesia

Sumber: <https://apjii.or.id/content/utama/39>

Dari Gambar 1.3 diatas, persentase konten pendidikan pada Youtube sebesar 2.5%. Hal ini berarti konten pendidikan masih kurang diminati netizen Indonesia padahal konten pendidikan dapat membantu mendukung pendidikan di Indonesia agar lebih baik dan berkualitas.

Dalam bidang pendidikan semua pihak dapat mendukung pendidikan yang berkualitas salah satunya adalah guru. Guru dapat memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran untuk siswanya agar mendukung pendidikan yang berkualitas (Novianti, 2019:1). Peran pendidikan yaitu membentuk manusia yang lebih

berkualitas sebagaimana yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 diatas, berkembangnya keterampilan siswa dapat berdampak pula terhadap berbagai bidang kehidupan. Untuk itu, keterampilan siswa sangat penting untuk diperhatikan karena jika tidak akan berdampak negatif terhadap keterampilan siswa di masa mendatang.

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word yang didukung menggunakan media pembelajaran yang digunakan di SMK di Cimahi. Peneliti ingin media pembelajaran Youtube dapat dimanfaatkan lebih dalam lagi untuk materi yang membutuhkan penjelasan lebih dalam terutama materi yang berkaitan dengan tutorial seperti Microsoft Word. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk meneliti tentang *“Pengaruh Media Pembelajaran Youtube Terhadap Keterampilan Siswa Mengoperasikan Microsoft Word Kelas X Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Di Smk Pasundan 2 Cimahi”*.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah rendahnya keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word. Masalah tersebut perlu ditangani lebih lanjut agar keterampilan siswa dapat meningkat lebih baik lagi. Oleh karena itu perlu adanya suatu pendekatan.

Banyak faktor yang menyebabkan keterampilan siswa rendah, akan tetapi merujuk pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, ada faktor yang diduga paling berpengaruh terhadap keterampilan siswa salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan (Nurulloh, 2013:19). Media pembelajaran yang digunakan terbatas sehingga pada saat praktik di Lab.Komputer pun mereka kurang terampil mengoperasikan Microsoft Word. Kemudian, pada saat praktik

ada beberapa komputer yang tidak dapat digunakan sehingga beberapa siswa harus bergabung dengan siswa lain untuk praktik.

Permasalahan ini memerlukan tindak lanjut karena apabila tidak, akan berdampak negatif bagi keterampilan siswa di masa mendatang. Dari uraian pernyataan masalah diatas maka permasalahan secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh media pembelajaran Youtube terhadap tingkat keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word sebelum diterapkan?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran Youtube terhadap tingkat keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word setelah diterapkan?
3. Adakah perbedaan pengaruh media pembelajaran Youtube terhadap tingkat keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word sebelum dan sudah diterapkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan rendahnya keterampilan siswa melalui uji teori yang kaitannya meliputi :

1. Pengaruh media pembelajaran Youtube terhadap keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word sebelum diterapkan.
2. Pengaruh media pembelajaran Youtube terhadap keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word setelah diterapkan.
3. Pengaruh media pembelajaran Youtube terhadap keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word sebelum dan sudah diterapkan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritik

Harapannya hasil penelitian ini dapat memperluas dan menambah ilmu media pembelajaran khususnya media pembelajaran Youtube serta pengaruhnya terhadap keterampilan siswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru, harapannya hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi positif bagi guru khususnya guru yang mengajar siswa program keahlian OTKP di SMK Pasundan 2 Cimahi agar memilih media yang tepat untuk materi yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam seperti menggunakan media pembelajaran youtube dan pengaruhnya dengan keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word.
- b. Bagi siswa, harapannya siswa dapat memanfaatkan Youtube dengan sebaik-baiknya khususnya untuk kepentingan belajar agar mendukung peningkatan keterampilan.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan rekomendasi untuk inovasi pembelajar dan juga meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
- d. Bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai media pembelajaran Youtube yang menunjang keterampilan siswa mengoperasikan Microsoft Word yang lebih baik lagi.